



► REVITALISASI BETENG KRATON

# Kesepakatan dengan Warga Selesai 2024

**DANUREJAN—Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menargetkan kesepakatan dengan warga yang masih bermukim di wilayah rencana revitalisasi Beteng Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat selesai pada 2024. Proses revitalisasi Beteng Kraton bertujuan mengembalikan ke bentuk aslinya sebagai warisan Sumbu Filosofi.**

Yosef Leon Pinsker  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Kepala Kundha Kabudayan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan upaya revitalisasi Beteng Kraton dilakukan secara bertahap. Sejak beberapa tahun terakhir jajarannya menata bangunan rumah warga yang menempel di seputaran Jeron Beteng atau benteng sisi dalam. Pengerjaan fisik terus dilakukan dengan memperhatikan kemampuan anggaran. "Untuk kesepakatan dengan warga terdampak akan kami selesaikan semua di 2024," kata Dian saat ditemui, Senin (6/11).

Menurutnya, revitalisasi Beteng Kraton

► Untuk kesepakatan dengan warga terdampak ditargetkan selesaikan semua di 2024.

► Pembebasan lahan Sultan Grond sudah dilakukan sejak beberapa tahun terakhir dengan fokus tanah dengan status magersari.

## Untuk kesepakatan dengan warga terdampak akan kami selesaikan semua di 2024.

Dian Lakshmi Pratiwi  
Kepala Kundha Kabudayan DIY

harus disesuaikan dengan kemampuan anggaran dan prioritas pembangunan. Paling utama sosialisasi dan pendampingan kepada warga terdampak tuntas dilakukan. "Kami harus melihat ketersediaan anggaran dan prioritas pembangunan di DIY. Namun yang penting sosialisasi dan pendampingan dengan warga sudah selesai dan tuntas kami lakukan," ujarnya.

Dian menyebut, ganti untung kepada warga yang bangunan rumahnya terdampak tetap diberikan. Hanya saja, Lakshmi mengaku tidak tahu nilai nominal ganti untung. Proses pembebasan lahan yang berstatus Sultan Grond (SG) sudah dilakukan sejak beberapa tahun terakhir dengan fokus

utama tanah dengan status magersari.

"Sementara target kami masih lahan magersari di bagian dalam beteng dulu. Nilainya sudah tinggi, bahkan sudah banyak lahan SG yang menjadi sertifikat hak milik [SHM] dan hak guna bangunan [HGB] yang perlu dicek lagi. Meski magersari, buktinya ada yang sudah ber-SHM seperti di Pojok Beteng Lor Wetan," kata Dian.

Dalam revitalisasi jajarannya memberikan ruang sekitar 1,5 meter sampai dua meter dari sisi terluar beteng. Hal ini sesuai dengan Peraturan Wali Kota (Perwal) dan bentuk asli beteng di masa lalu. Kundha Kabudayan menargetkan di 2024 pengembalian beteng ke bentuk aslinya sudah menyelesaikan kesepakatan dengan warga terdampak.

"Untuk plengkung belum karena harus dikaji ulang. Sama seperti *heritage* yang ada misalnya Tugu Jogja, kan aslinya juga bukan seperti itu, apakah kemudian dikembalikan seperti Tugu Golong Gilig, kan enggak juga, maka harus melalui kajian," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005